

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Indonesia menempati peringkat pertama sebagai negara dengan jumlah kematian lalu lintas tertinggi di Asia Tenggara. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga, tidak disengaja, dan tidak diinginkan serta melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Karakteristik dari luka serta lokasi kejadian memiliki implikasi medikolegal yang penting dan bermanfaat.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola luka, distribusi kelompok umur, peran, jenis kelamin, serta lokasi kejadian pada korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Dr. Sardjito pada periode tahun 2017-2021.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan desain penelitian cross-sectional. Subjek penelitian adalah data *visum et repertum* korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Dr. Sardjito periode tahun 2017-2021.

**Hasil:** Dari 133 responden sebagai korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di Yogyakarta paling banyak dialami oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 104 kasus (78,2%) dan kelompok usia mayoritas pada usia dewasa antara 20-44 tahun sebanyak 71 kasus (53,4%) serta berperan sebagai pengguna kendaraan bermotor sebanyak 112 kasus (84,2%). Daerah dengan tingkat kecelakaan lalu lintas berujung korban meninggal adalah Kabupaten Sleman sebanyak 91 kasus (68,4%) dengan lokasi kejadian spesifik Jl. Perumnas No. 30 sebanyak 3 kasus (2,5%) dan perlintasan rel kereta api Gancangan VIII sebanyak 3 kasus (2,5%). Penyebab kematian paling banyak adalah cedera kepala sebanyak 60 kasus (45,1%). Perlukaan dan kategori luka paling banyak di seluruh bagian tubuh adalah luka lecet dengan kumulatif luka tertinggi sebanyak 369 kasus pada bagian kepala.

**Kesimpulan:** Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, dapat disimpulkan bahwasanya korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di Instalasi Kedokteran Forensik RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Periode Tahun 2017-2021 paling banyak pada laki-laki dengan kelompok usia dewasa antara 20-44 tahun, serta sebagai pengguna kendaraan bermotor. Perlukaan dan kategori luka yang paling banyak ditemui di seluruh bagian tubuh adalah luka tunggal berupa luka lecet. Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan tingkat kecelakaan tertinggi dengan dua lokasi kejadian spesifik, yaitu di Jl. Perumnas No. 230 Sleman, dan perlintasan rel kereta api Gancangan VIII Sleman dengan mayoritas kondisi tanpa rambu disertai jalan rusak.

**Kata Kunci:** Kecelakaan lalu lintas, pola luka, lokasi kejadian, distribusi, *visum et repertum*

## ABSTRACT

**Background:** Indonesia ranks first as the country with the highest number of traffic deaths in Southeast Asia. A traffic accident is an event on the road that is unexpected, unintentional, and unwanted and involves a vehicle with or without other road users resulting in human casualties or property loss. The characteristics of the wound and the location of the incident have important and useful medicolegal implications.

**Aim:** This study aims to determine the pattern of injuries, the distribution of age groups, roles, gender, and the location of the incident in victims who died due to traffic accidents at the Forensic Medicine Installation of Dr. Sardjito in the period 2017-2021.

**Methods:** This study used a descriptive observational method with a cross-sectional research design. The subject of the study was the data of Visum et Repertum of the victims who died due to traffic accidents at the Forensic Medicine Installation of Dr. RSUP. Sardjito for the period 2017-2021.

**Results:** Of the 133 respondents, the majority of victims who died as a result of traffic accidents in Yogyakarta were men with 104 cases (78.2%) and the majority age group was adults between 20-44 years with 71 cases (53.4%). ) as well as acting as motor vehicle users in 112 cases (84.2%). The area with the highest rate of traffic accidents resulting in fatalities is Sleman Regency with 91 cases (68.4%) with the specific incident location being Jl. National Housing No. 30 as many as 3 cases (2.5%) and the Gancangan VIII railroad crossing as many as 3 cases (2.5%). The most common cause of death was head injury in 60 cases (45.1%). The most common injuries and categories of wounds in all parts of the body are abrasions with the highest cumulative injuries being 369 cases on the head.

**Conclusion:** Based on the results of this research, it can be concluded that the victim died as a result of a traffic accident at the Forensic Medicine Installation at Dr. RSUP. Sardjito Yogyakarta for the 2017-2021 period is mostly men in the adult age group between 20-44 years, as well as motor vehicle users. The injuries and categories of wounds that are most often found in all parts of the body are single wounds in the form of abrasions. Sleman Regency is the area with the highest accident rate with two specific incident locations, namely on Jl. National Housing No. 230 Sleman, and the Gancangan VIII Sleman railway crossing with the majority of conditions without signs accompanied by damaged roads.

**Keyword:** Traffic accidents, injury patterns, location of the incident, distribution, visum et repertum